

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kecukupan Modal Bank BTN yang diukur dengan CAR pada periode 2001 hingga 2013, secara umum mengalami penurunan, rata-rata CAR selama 13 tahun tersebut sebesar 16,67%, jika dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia maka kondisi kecukupan modal dalam kategori tidak sehat. Penyebab utama menurunnya CAR dikarenakan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan modal yang meningkat.
2. Perkembangan Likuiditas Bank BTN yang diukur dengan LDR pada periode 2001 hingga 2013, menunjukkan perkembangan yang meningkat, rata-rata LDR Bank BTN selama 13 tahun tersebut sebesar 84,48%. Pada akhir tahun 2013 LDR bank BTN berada diatas 100%, Jika dibandingkan dengan Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, kondisi tersebut masih berada didalam standar Bank Indonesia, akan tetapi LDR yang tinggi akan menyebabkan likuiditas Bank BTN yang semakin rendah atau kecil. Penyebab utama meningkatnya LDR dikarenakan meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan meningkatnya total kredit.

3. Perkembangan Profitabilitas Bank BTN yang diukur dengan ROA, secara umum mengalami penurunan. Rata-rata ROA Bank BTN selama 13 tahun

tersebut sebesar 1,59%. Jika dibandingkan dengan standar Bank Indonesia kondisi ROA Bank BTN masih berada dalam kategori sehat, namun penurunan tersebut apabila tidak diperbaiki kinerjanya, akan menempatkan Profitabilitas Bank BTN semakin rendah atau dalam kondisi tidak sehat. Faktor utama yang menyebabkan menurunnya Profitabilitas adalah meningkatnya laba sebelum pajak dan total aktiva Bank BTN.

4. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi, kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
5. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi, likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang berarti terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan agar selalu menjaga tingkat permodalan, karena dengan nilai CAR yang berada diluar batas antara 8% - 12% akan menempatkan perusahaan pada kategori bank yang tidak sehat, selain itu dengan nilai CAR yang tinggi akan berdampak pada berkurangnya kemampuan bank dalam meningkatkan volume kredit, karena sebagian dana yang dimiliki oleh bank digunakan sebagai dana cadangan untuk menutupi kerugian dari aktiva-aktiva beresiko yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Sebagai faktor yang memiliki pengaruh berarti terhadap Profitabilitas, maka LDR perlu diperhatikan secara khusus oleh pengambil kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian, dengan nilai LDR yang tinggi atau mendekati kondisi tidak sehat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang rendah. Agar LDR berada pada kategori yang sehat, maka yang harus dilakukan adalah:
 - a. Menstabilkan dan menjaga total kredit dan total deposit pada posisi yang ideal, dengan menstabilkan dan menjaga hal tersebut maka diharapkan kinerja Likuiditas bank semakin baik dan berada pada kategori yang sehat.
 - b. Dengan nilai LDR yang tinggi seharusnya perusahaan memperoleh keuntungan bunga kredit yang besar dari kredit yang diberikan, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya resiko kredit bermasalah sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang diberikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat menggambarkan hal-hal yang mempengaruhi Profitabilitas dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan memperluas cakupan penelitian tentang rasio keuangan perbankan terhadap kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerjanya dan memperoleh keuntungan dengan menggunakan rasio-rasio lainnya.